

Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung

Indah Ainus Sofa^{1*}, Berlian Gustina Riyadi², Surur Fathma Ningtyas³, Deny Yudiantoro⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kedungwati, Tulungagung, Indonesia

Korespondensi penulis: indahasofaa03@gmail.com

Abstract. *This research explores the influence of financial literacy, self-confidence in managing personal finances, and the use of fintech payments on the personal financial management of Sharia Financial Management students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This research is motivated by students' lack of understanding regarding personal financial management, which has the potential to affect their readiness to face financial challenges in the future. Through good financial literacy and self-confidence in managing finances, students are expected to be able to manage their finances more wisely. On the other hand, the use of fintech payments is also thought to have an influence on students' financial management behavior. This research uses a quantitative approach with associative methods and purposive sampling techniques, involving 86 students from the class of 2020-2022. Data was collected via questionnaire, then analyzed using multiple linear regression via SPSS-26. The research results show that financial literacy, financial self-efficacy, and payment fintech together have a positive and significant influence on personal financial management, financial literacy has a positive and significant influence, financial self-efficacy has a positive and significant influence, and payment fintech also has an influence positive and significant on students' personal financial management.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Payment Fintech, Personal Financial Management, Students*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi, serta penggunaan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terkait manajemen keuangan pribadi, yang berpotensi memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan keuangan di masa mendatang. Melalui literasi keuangan yang baik dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Di sisi lain, penggunaan fintech payment juga diperkirakan turut berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan teknik purposive sampling, melibatkan 86 mahasiswa dari angkatan 2020-2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS-26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan, *financial self-efficacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan, dan *fintech payment* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Fintech Payment, Manajemen Keuangan Pribadi, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Era digitalisasi telah membawa perkembangan pesat pada teknologi dan ekonomi. Banyak kemudahan muncul karena kehadiran teknologi canggih yang mudah diakses, menyebabkan pergeseran dari yang berpusat pada manusia menjadi berpusat pada teknologi digital. Perubahan ini mempengaruhi perilaku masyarakat, termasuk mahasiswa. Jika masyarakat dan mahasiswa tidak dapat mengendalikan diri di era globalisasi yang kompetitif, mereka dapat terbawa arus globalisasi dan berdampak pada perilaku keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Perubahan teknologi telah mengubah cara transaksi masyarakat, dari tunai menjadi pembayaran online menggunakan dompet digital atau digital banking. Oleh karena itu, perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era Revolusi Industri 4.0 mengharuskan individu, termasuk mahasiswa, untuk cerdas mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan penjelasan Ade dan Arif, saat ini mahasiswa dituntut untuk terampil dan memiliki wawasan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan berperan aktif di dunia perekonomian dan diwajibkan mampu mengelola keuangan pribadinya saat memasuki dunia kerja. Sebagai agent of change yang akan membangun perekonomian global di Indonesia, mahasiswa membutuhkan pemahaman dasar mengenai keuangan agar dapat mengarahkan perilaku keuangan mereka dengan bertanggung jawab. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang baik harus diperoleh sejak dini, melalui pembelajaran tentang perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Manajemen keuangan pribadi muncul karena adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Dalam konteks perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang semula bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang memiliki keleluasaan dalam mengelola keuangannya sendiri. Namun, terkadang mahasiswa mengalami permasalahan karena uang saku dari orang tua yang terbatas. Tidak jarang mahasiswa yang sudah memiliki catatan keuangan masih kesulitan mengambil keputusan keuangan dan kurang paham dengan kondisi keuangannya. Kebanyakan mahasiswa mengembangkan pola manajemen keuangan melalui pengalaman dan kesalahan masa lalu.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang dimiliki individu, dengan tujuan untuk menabung, berinvestasi, mengalokasikan dana untuk masa tua, merencanakan masa depan, dan memiliki dana darurat. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang cukup luas mengenai keuangan dan belajar bertanggung jawab dalam mengatur keuangan. Sikap keuangan yang positif juga memiliki pengaruh yang penting, karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebutuhan pemasukan dan pengeluaran mahasiswa dapat seimbang. Mahasiswa mengharapkan kesuksesan keuangan di masa depan, namun kurang paham dengan pengetahuan keuangan yang sangat krusial, sehingga perencanaan keuangan yang baik seringkali didukung oleh beberapa faktor dari luar agar tujuan keuangan dapat tercapai.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah proses mengatur keuangan secara efektif dan efisien, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga investasi, dengan tujuan mencapai stabilitas finansial dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam bahasa yang lebih sederhana, manajemen keuangan pribadi adalah cara kita mengelola uang yang kita miliki, agar uang tersebut dapat memenuhi kebutuhan kita sehari-hari, serta tumbuh menjadi lebih banyak di masa depan.

Apabila tidak memperhatikan tingkat pengeluaran dan mengalokasikan lebih banyak dana untuk tabungan dan investasi daripada konsumsi, maka akan sulit mencapai tujuan manajemen keuangan pribadi. Meskipun bentuk tujuan keuangan belum tentu bersifat konsumtif karena sifat produk yang sedang tren, namun aset keuangan, jumlah tabungan, investasi optimal, dan alokasi dana untuk masa depan juga merupakan tujuan keuangan. Selain jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ekonomi, mengingat skala prioritasnya yang , pencapaian tujuan dilakukan oleh individu, termasuk biaya yang diperlukan untuk mencapai

tujuan ekonomi tersebut diperlukan keterbukaan terhadap segala kemungkinan yang terjadi.

Menurut Heck, pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur dari dua aspek perencanaan keuangan dan implementasi rencana. Kedua dimensi ini dapat diukur dengan indikator, termasuk menetapkan tujuan keuangan, perkiraan pengeluaran secara baik, perkiraan pendapatan, perencanaan pengeluaran dan penganggaran, mempertimbangkan berbagai pilihan ketika mengambil keputusan, beradaptasi dengan keadaan darurat keuangan, keberhasilan mencapai tujuan keuangan

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Menurut OJK, literasi keuangan adalah proses yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dalam mengelola keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat terkait produk dan layanan keuangan, serta perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan. Ahli keuangan Lusardi, mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola dan menggunakan uang secara efektif, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup.

c. Fintech Payment

Fintech adalah singkatan dari financial technology atau teknologi keuangan. Sederhananya, fintech adalah inovasi teknologi yang diterapkan dalam bidang keuangan, sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan lebih praktis, mudah, dan efektif.

Fintech payment atau pembayaran fintech adalah sistem pembayaran yang memanfaatkan teknologi untuk memudahkan transaksi keuangan. Jika dulu kita harus membawa uang tunai atau mengunjungi bank untuk melakukan pembayaran, kini dengan fintech payment, kita bisa melakukan transaksi dengan lebih cepat, mudah, dan aman hanya melalui perangkat pintar seperti smartphone. Menurut OJK, fintech payment adalah layanan yang menggunakan teknologi untuk memfasilitasi transaksi pembayaran secara elektronik, termasuk transfer

uang, pembayaran tagihan, dan pembelian barang atau jasa. Fintech payment bertujuan untuk mempermudah proses transaksi bagi pengguna dan merchant.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jadi, penelitian ini menggunakan data berupa angka untuk mengukur seberapa penting pengetahuan mengenai literasi keuangan, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh di antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, dan fintech payment, sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Populasi didefinisikan sebagai wilayah kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan data purposive sampling adalah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan syariah.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara statistik maupun estimasi penelitian, dengan memperhatikan sifat representatifnya. Semakin besar sampel (semakin besar nilai n atau banyaknya jumlah sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung

Populasi dalam penelitian ini adalah 637 mahasiswa aktif semester 1 sampai 7 angkatan 2020-2022, dengan sampel yang diambil menggunakan purposive sampling menghasilkan 86 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu literasi keuangan dan *fintech payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dapat diartikan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi yang baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula manajemen keuangan pribadinya begitu juga sebaliknya.

Dengan literasi keuangan mahasiswa mampu menghadapi tantangan keuangan, mengambil keputusan keuangan yang bijak, dan yakin akan kondisi keuangan masa depannya. Saat ini juga sudah banyak mahasiswa yang menggunakan *fintech payment* sebagai sarana untuk menabung, investasi, bahkan pembayaran. Penggunaan *fintech payment* memiliki dampak yang positif, mahasiswa yang menggunakan layanan ini dengan bijak dapat meningkatkan pengelolaan

keuangannya, karena dapat memantau pengeluaran dan menghindari hutang. Seperti yang sedang marak saat ini adalah kasus judi online, banyak mahasiswa yang terjerumus juga. Mereka yang terlibat di dalamnya pasti memiliki literasi keuangan yang kurang. Oleh karena itu literasi keuangan sangat berguna khususnya bagi mahasiswa bahkan segala kalangan usia.

b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung

Literasi keuangan yang baik mencerminkan pola pikir yang terorganisir dalam manajemen keuangan, kebiasaan yang sehat dalam mengelola keuangan, dan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang tepat, seperti menentukan kapan harus menabung atau berinvestasi. Selain itu, literasi keuangan meningkatkan pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi mengenai keuangan, keterampilan mengelola keuangan pribadi, serta kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini mendukung Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behaviour, yang menjelaskan bahwa pengetahuan individu menjadi salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan. Theory of Reasoned Action juga menegaskan bahwa pengetahuan memengaruhi tindakan individu, di mana individu cenderung melakukan sesuatu yang dianggap bernilai positif dan menguntungkan. Dengan demikian, informasi dan pemahaman tentang tindakan yang akan dilakukan menjadi aspek penting bagi individu.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Chairil Afandy dan Febrilianty Fransiska N., yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam pengaturan keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan mencerminkan sikap atau kepribadian yang memengaruhi cara pandang seseorang terhadap berbagai hal. Pengetahuan yang memadai membantu individu untuk mengevaluasi informasi yang dimiliki dan mempertimbangkan dampak dari tindakan yang diambil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Financial Self-Efficacy* ini berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung. Apabila *Financial Self-Efficacy*nya meningkat maka akan meningkatkan manajemen keuangan pribadinya pula. Mensugesti diri bahwa mampu mengelola keuangan berdampak yang baik akan peningkatan manajemen keuangan pribadi juga mampu mengambil keputusan yang baik tentang keuangannya masa depan dan termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan.

Financial Self-Efficacy yang mengacu pada keyakinan individu dalam mengelola keuangan, berkontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan yang tinggi cenderung lebih bertanggungjawab dan proaktif dalam menghadapi tantangan keuangan. Penelitian ini juga memperkuat teori bahwa keyakinan individu dapat mempengaruhi kepuasan finansial mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan pribadi.

d. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel fintech payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai fintech, maka akan semakin meningkat pola manajemen keuangan pribadi mereka. kehadiran fintech bertujuan untuk mempermudah transaksi secara online. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai fintech akan dapat mempermudah mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Fintech juga menyediakan fitur riwayat transaksi, sehingga dapat membantu pengguna dalam memantau pengeluaran mereka dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fintech payment juga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

penelitian ini menguatkan teori Theory of Planned Behavior, dimana fintech payment memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang disebabkan oleh adanya niat dan tujuan ketika menggunakan fintech tersebut.

Selain itu, fintech sendiri sesuai dengan Peraturan BI Nomor 19/12/2017 didefinisikan sebagai penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru. Hal ini berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teti Anggita Safitri. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa layanan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian dari Wulan, Amy, dan Desi juga mendukung temuan ini, di mana jika seseorang memanfaatkan financial technology dengan tepat, maka akan berdampak pada bagaimana ia melakukan pengelolaan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fintech payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Keberadaan fintech payment memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai jenis layanan dan produk keuangan melalui smartphone secara mudah dan efektif. Mahasiswa merasakan manfaat dalam penggunaan fintech payment, tidak hanya sebagai alat transaksi sehari-hari, tetapi juga untuk menunjang kegiatan keuangan lainnya seperti menabung, berinvestasi, pembayaran, serta mendukung kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pemasukan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik dan tepat.

Hasil Analisis Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.668	2.853		1.382	.171
	LITERASI KEUANGAN	.423	.129	.353	3.275	.002
	FINANCIAL SELF EFICACY	.354	.148	.246	2.392	.019
	FINTECH PAYMENT	.301	.112	.282	2.698	.008

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Berdasarkan hasil subtes menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung, dibuktikan dengan nilai signifikansi

0,002 (kurang dari 0,05) dan nilai t hitung $3,275 > t$ Tabel 0,1807. Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi literasi keuangan siswa maka semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *financial self efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t hitung adalah $3,275 > t$ Tabel 0,1807. Artinya, *financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat *financial self efficacy* mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.

Sesuai dengan tabel diatas hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, *fintech payment* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Selanjutnya, nilai t hitung yang diperoleh adalah 2,698, sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) = $86 - 3 - 1 = 82$ dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,1807. Nilai t hitung (2,698) lebih besar dari nilai t tabel (0,1807), sehingga dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin besar pula kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang baik membantu individu mengembangkan pola pikir yang terorganisir, kebiasaan keuangan yang sehat, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, sehingga meningkatkan keterampilan perencanaan dan manajemen keuangan di masa depan.

Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa MKS UIN Satu Tulungagung. Peningkatan dalam *financial self-efficacy* berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan individu

dalam mengelola keuangan pribadi. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan finansialnya cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dalam situasi keuangan yang mendadak.

Fintech payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang fintech berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta mempermudah transaksi online.

Adanya fitur-fitur seperti riwayat transaksi membantu mahasiswa dalam memantau pengeluaran, yang mendukung pengelolaan keuangan secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, di mana niat dan tujuan dalam pemanfaatan fintech menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Keberadaan fintech payment tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga mendukung kegiatan keuangan seperti menabung dan berinvestasi, yang dapat meningkatkan pemasukan mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan fintech payment terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pola manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, Chairil dan Febrilianty Fransiska N.. 2020. “Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu”, *The Manager Review*, Vol. 2, No. 2, hal. 69.
- Anglia Dinda P, Nadia Asandimitra. 2021. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Bihaviour Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9, No. 2, hal. 577.
- Azzahra, Talenta dan Kartini. 2022. “Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta”. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, Vol. 01, No. 02, hal. 78-91.
- Dwi, Rika, Zulfahmi Alwi dan Sunarti. 2018. “Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makasar”. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, Vol. 5, No. 2, hal. 153.

- Hariyani, Reni. 2022. "Urgensi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia". *WIDYA CIPTA: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2022, hal. 46.
- Hikmah, Mukhibatul, Saparila & Cacik. 2020. "Financial Management Behavior: Hubungan Antara Sel-Efficacy, Self-Control, dan Compulsive Buying". *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, hal. 153.
- Leon, Farah Margaretha. 2018. *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lusardi, Anaamaria dan Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence", <https://www.aeweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>, diakses 17 November 2024.
- Margaretha, F., dan Pambudhi, R.A., 2015. "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". *JMK*, Vol. 17, No. 1, hal. 76-85.
- Montolalu, Fandi Sam dan Libeth, Sem George Oroh. "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT Pegadaian Cabang Manado Timur", dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/9304>, diakses 16 November 2024.
- Muhammad Yudha E. Dan Astrie Krisnawati. "Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa". *JRMB*, Vol. 15, No. 1, 2020, hal 53.
- Nelli, dkk. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi". *Jurnal Ekonomi, dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, Vol. 8, No. 2, 2024, hal. 570.
- Pramudya, Tito W. P. dan Dian R. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta". *Jurnal Competency of Business*, Vol. 7, No. 1, hal. 17.
- Purwanto, Hadi, Delfi Yandri dan Maulana Prawira Y. 2022. "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat" *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, Vol. 11 No 1, hal. 81.

- Rachman, Choirunnisa dan Rochmawati. 2021. “Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan”, *Jurnal Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, Vol. 17, No. 3, hal. 418.
- Tedy dan Syamsu Yusuf. 2020. “Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 2.
- Thaha, Salmiyah dan Afriyani Afriyani. 2021. “Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka)”. *JURNAL Edueco*, Vol. 4, No. 1, hal. 61.
- Ulumudiniati, Mawalia dan Nadia Asandimitra. 2022. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, hal. 51-67.
- Widodari, Gendis. “Menyusun Rencana Keuangan” dalam <https://learn.nural.id/course/personal-finance>, diakses 21 November 2024.
- Wulan, Amy, dan Desi. “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18, No. 1, 2023, hal. 51.